



EFEKTIVITAS PROGRAM PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO (OSS-RBA) DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN GIANYAR BERDASARKAN PERSPEKTIF KEBERHASILAN PROGRAM DAN SASARAN

Ni Komang Ayu Novitasari¹, Komang Adi Sastra Wijaya²
ayunoviii69@gmail.com¹, sastra.wijaya@unud.ac.id²
Universitas Udayana

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program OSS-RBA di DPMPTSP Kabupaten Gianyar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program OSS-RBA di DPMPTSP Kabupaten Gianyar dalam pelaksanaannya masih belum dapat dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala seperti *server* sering *error*, sosialisasi yang kurang komprehensif dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat, kualitas SDM kurang memadai, serta proses verifikasi tidak sesuai dengan SOP. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu menambah frekuensi sosialisasi, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan terstruktur, serta melakukan evaluasi dan bimbingan teknis untuk peningkatan verifikasi agar sesuai SOP.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan Perizinan, *Online Single Submission Risk Based Approach*.

Abstract: This research aims to assess the effectiveness of the OSS-RBA program at the Investment and Integrated One-Stop Service Office (DPMPTSP) of Gianyar Regency. The research method employed is qualitative with a descriptive approach. Data sources include both primary and secondary data. Data collection involves observation, interviews, and documentation. Informant selection is done through purposive sampling and snowball sampling techniques. Data analysis follows Miles and Huberman's model, involving data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The findings indicate that the implementation of the OSS-RBA program at DPMPTSP Gianyar Regency is not yet considered effective. This is attributed to various challenges, such as frequent server errors, insufficiently comprehensive and widespread public awareness campaigns, inadequate human resources quality, and a verification process not in accordance with standard operating procedures (SOP). Recommendations include increasing the frequency of awareness campaigns, enhancing human resource quality through structured training, and conducting evaluations and technical guidance to improve verification processes in line with SOP.

Keyword: Effectiveness, licensing services, *Online Single Submission-Risk Based Approach*.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan TIK dalam dunia pemerintahan merupakan salah satu fenomena penting yang mampu mengubah wajah pelayanan pemerintah kepada masyarakat. *Trend E-government* menjadi sebuah titik sentral perubahan digitalisasi di Indonesia khususnya

dalam ranah pemerintahan. *E-government* menurut Indrajit (dalam Putrina 2023:14) adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam ranah pemerintah untuk memberikan informasi dan layanan kepada publik atau masyarakat. *Online Single Submission* (OSS) hadir sebagai wujud *E-government* untuk mengatasi kekhawatiran masyarakat atas pelayanan perizinan manual yang regulasinya selama ini tumpang tindih dan prosedur yang begitu rumit dengan menyediakan proses pelayanan perizinan berusaha secara *online*. Eksistensi OSS sebagai bentuk simplifikasi dari kinerja birokrasi sehingga memudahkan *stakeholders* dalam pelayanan publik tanpa harus melalui loket-loket dalam pelayanan. Seiring dengan perkembangan dan evolusi sistem perizinan, *Online Single Submission* (OSS) telah mengalami pembaharuan dan perubahan sistem menjadi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko atau *Online Single Submission Risk-Based Approach* (OSS-RBA) yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perubahan ini dapat dipandang sebagai langkah progresif dan respons adaptif dari pemerintah terhadap perkembangan dan kebutuhan yang ada dalam sistem perizinan serta sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perizinan berusaha. Adapun perbedaan antara *Online Single Submission* (OSS) Versi 1.1 dengan sistem *Online Single Submission-Risk Based Approach* (OSS-RBA) dapat diidentifikasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Perbedaan OSS Versi 1.1 dengan OSS-RBA

Komponen	OSS Versi 1.1	OSS-RBA
Kemudahan UMKM	Semua UMKM tetap harus mempunyai izin usaha	Jenis perizinan disesuaikan dengan tingkat risiko usaha
Standar Waktu	Tidak ada standar waktu pengurusan	Setiap izin memiliki standar waktu pengurusan yang jelas
Klasifikasi usaha	Berdasarkan jumlah modal	Berdasarkan risiko dari kegiatan usaha
Pengawasan	Tidak terdapat sistem pengawasan khusus	Terdapat subsistem pengawasan
Biaya	Sistem pembayaran belum terintegrasi secara <i>online</i> dan harus dimohonkan melalui kementerian	Sistem pembayaran secara <i>online</i> didasarkan atas ketentuan PNBP atau retribusi
NIB	NIB hanya sebagai nomor izin usaha tanpa berbasis risiko	Pengklasifikasian risiko sesuai KBLI
Kepastian Standar	Belum terikat standar perizinan usaha di Kementerian dan lembaga	NSPK perizinan usaha berbasis risiko digunakan sebagai acuan tunggal.

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Gianyar, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara OSS Versi 1.1 dengan OSS-RBA. OSS-RBA mengubah pendekatan OSS Versi

1.1 yang sebelumnya semua skala usaha wajib berbasis izin, kemudian saat ini berubah menjadi berbasis risiko, tetapi masih memiliki kesamaan dalam menggunakan sistem elektronik dalam bentuk OSS. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS-RBA) mengelompokkan usaha berdasarkan tingkat risiko dan tingkat risiko tersebut menentukan jenis perizinan berusaha. Pemerintah telah memetakan tingkat risiko sesuai dengan bidang usaha atau KBLI 2020 dengan lima digit sebagai kode bidang usaha. Hal ini bermanfaat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dengan tingkat usaha rendah karena memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan perizinan berusaha sesuai dengan tingkat risiko usaha mereka.

Kabupaten Gianyar dikenal sebagai daerah berbasis pariwisata menjadi salah satu tujuan investor untuk penanaman modal sehingga kebijakan *One Stop Service* dan OSS-RBA penting diterapkan di kabupaten ini untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh perizinan berusaha. UMKM merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia (Dewi et al, 2022:1). Sebagai upaya untuk menjaga dan melindungi keberlanjutan UMKM di Kabupaten Gianyar, pemerintah Kabupaten Gianyar menetapkan persyaratan bagi pelaku usaha dalam mendirikan dan mengoperasikan suatu usaha melalui perizinan berusaha.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar menerapkan *Online Single Submission-Risk Based Approach* (OSS-RBA) sejak awal tahun 2022. Pemerintah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik berdasarkan paradigma "*rule goverment*" mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (Wijaya, 2016:6). Payung hukum penerapan OSS-RBA di DPMPTSP Kabupaten Gianyar tertuang dalam Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1043/E-13/HK/2021 Tentang Pelayanan Perizinan Usaha Berbasis Risiko atau *Online Single Submission-Risk Based Approach* (OSS-RBA). Pendaftaran perizinan berusaha berbasis risiko (OSS- RBA) dapat diakses secara *online* melalui alamat *website oss.go.id* atau *dpmptsp.gianyarkab.go.id*. Adapun data jumlah permohonan perizinan berusaha berbasis risiko (OSS-RBA) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar Tahun 2022-2023 sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Permohonan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS-RBA) di DPMPTSP Kabupaten Gianyar Tahun 2022-2023

No	Tingkat Risiko	Status Penerbitan	Jumlah
1.	Rendah	Penerbitan Secara Otomatis	12.870
2.	Menengah Rendah		
3.	Menengah Tinggi	Penerbitan Perizinan Berusaha	747
4.	Tinggi		
Total NIB, Sertifikat Standar dan Izin			13.617

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Gianyar, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa sepanjang tahun 2022- 2023 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar telah menerima sebanyak 13.617 permohonan perizinan berusaha dengan berbagai tingkat risiko melalui OSS-RBA. Hal tersebut mengindikasi bahwa terdapat kebutuhan dan permintaan yang cukup tinggi untuk mendapatkan perizinan di Kabupaten Gianyar. Perizinan dengan tingkat risiko rendah dan menengah rendah cukup diselesaikan melalui sistem OSS-RBA tanpa membutuhkan verifikasi dari DPMPTSP Kabupaten Gianyar sehingga perizinan dapat terbit

secara otomatis pada sistem. Berbeda dengan perizinan dengan tingkat risiko menengah tinggi dan risiko tinggi melibatkan instansi DPMPTSP Kabupaten Gianyar sebagai pihak yang berwenang untuk memverifikasi perizinan sesuai dengan jenis perizinan yang ditetapkan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan operator OSS-RBA DPMPTSP Kabupaten Gianyar, bahwa dalam implementasinya saat ini perizinan berusaha berbasis risiko (OSS-RBA) di DPMPTSP Kabupaten Gianyar terdapat permasalahan yang sering dihadapi tanpa mengenyampingkan berbagai usaha-usaha positif yang dilakukan. Permasalahan yang terjadi yaitu pertama, program OSS-RBA sering mengalami *trouble* khususnya hari Selasa dan Jumat serta tidak pernah ada pengumuman akan *maintenance*/perbaikan sehingga menghambat dan memperlambat pemohon mendaftarkan izin usahanya.

Kedua, masih terjadi aktivitas calo dalam mengurus perizinan melalui OSS-RBA. Beberapa masyarakat memilih menggunakan jasa calo daripada mengurus izin secara mandiri. Jasa calo yang beredar umumnya muncul karena mental masyarakat saat ini yang ingin segala sesuatu cepat selesai serta faktor kesibukan masyarakat yang menyebabkan mereka tidak memiliki waktu untuk mengurus izin usaha. Cara kerja jasa calo yaitu dengan menggantikan posisi pelaku usaha dalam mengurus izin usaha.

Ketiga, sosialisasi yang tidak komprehensif dan kurang menyentuh masyarakat sehingga masyarakat sering kebingungan dalam menggunakan sistem OSS-RBA. Keterbatasan akses informasi ini telah mengakibatkan ketidakpastian di kalangan pelaku usaha tentang langkah-langkah yang harus diambil dalam proses administratif. Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dilapangan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian mengenai "Efektivitas Program Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (*Online Single Submission- Risk Based Approach*) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggali informasi tentang suatu fenomena dengan menggunakan prosedur ilmiah yang terstruktur dan memaparkan secara narasi (Yusuf, 2019:329). Sumber data penelitian ini berasal dari data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari website, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan pada penelitian ini yaitu Sekretaris DPMPTSP Kabupaten Gianyar, Operator OSS-RBA, Staf Pelayanan OSS-RBA, dan pelaku usaha di Kabupaten Gianyar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kemudian, data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan indikator efektivitas menurut Campbell J.P (dalam Ria, 2023:49-51) untuk menganalisis hasil temuan. Efektivitas Program Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (*Online Single Submission-Risk Based Approach*) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar Berdasarkan Perspektif Keberhasilan dan Sasaran dapat dijelaskan dari beberapa indikator berikut:

1. Keberhasilan Program

Menurut Campbel J.P indikator keberhasilan program dapat dilihat dari proses dan mekanisme dilapangan. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai merupakan keseluruhan dari pelaksanaan program dalam pencapaian tujuan yang harus memiliki arahan yang jelas dan dianggap sebagai proses. Hal ini terlihat melalui penerapan program OSS-RBA di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar. Program OSS-RBA memiliki kejelasan tujuan yaitu memudahkan masyarakat dalam proses perizinan secara *online* dengan pendekatan berbasis risiko. Mekanisme setiap risiko memiliki alur yang berbeda-beda, semakin rendah tingkat risiko usaha masyarakat maka perizinan akan semakin mudah.

Penerapan program OSS-RBA di Kabupaten Gianyar berdasarkan payung hukum Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1043/E13/HK/2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Kabupaten Gianyar melalui (*Online Single Submission-Risk Based Approach*). Seperti dari hasil penelitian telah dipaparkan bahwa perizinan berusaha sebelumnya ketika manual memerlukan beberapa persyaratan seperti surat pengantar dari RT, RW, lalu Kelurahan, Kecamatan yang tentunya membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya OSS-RBA ini dapat mempermudah masyarakat pelaku usaha agar lebih antusias dalam mengurus perizinan berusaha karena dengan program OSS-RBA ini bisa diakses baik melalui *website* OSS-RBA atau aplikasi mobile OSS-RBA sehingga memudahkan para pelaku usaha. Dengan demikian tujuan program OSS-RBA yang dilaksanakan di DPMPTSP Kabupaten Gianyar sudah tercapai karena pelaku usaha merasa diberikan kemudahan pada pengurusan perizinan berusaha.

Dalam indikator keberhasilan program yaitu aspek proses dan mekanisme OSS-RBA, tata cara penggunaannya telah dirancang dengan baik dan disusun secara teratur untuk memastikan kemudahan dan pemahaman dalam proses pelayanan publik yang efektif dan efisien. Hasil wawancara di DPMPTSP Kabupaten Gianyar mengungkap bahwa proses dan mekanisme penggunaan sistem *Online Single Submission-Risk Based Approach* (OSS-RBA) mengacu pada panduan yang tersedia dalam sistem tersebut. Panduan di program OSSRBA telah disediakan khusus untuk individu dan badan usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha. Dalam mengisi data di program OSS-RBA, syarat-syarat yang diminta oleh sistem hanya perlu diikuti dan dokumen yang diminta dapat diunggah. Persyaratan yang ditentukan untuk setiap risiko berbeda-beda, dan semakin rendah tingkat risiko usaha masyarakat, persyaratan yang harus dipenuhi akan semakin mudah. Berdasarkan penjelasan dari aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa program OSS-RBA telah berhasil memberikan kemudahan kepada penggunanya sesuai dengan tujuan OSS-RBA, termasuk dalam proses dan mekanisme penggunaan program OSS-RBA. Oleh karena itu, dari segi keberhasilan program OSS-RBA dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Keberhasilan Sasaran

Menurut Campbell J.P keberhasilan sasaran merujuk seberapa jauh tingkat sasaran dalam program dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Keberhasilan sasaran disini dilihat dari output yaitu sasaran dan upaya pelaksana untuk mencapai sasaran. Output dari pelaksanaan program *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) mengarah pada sasaran dari ditetapkannya OSS-RBA yaitu pelaku usaha yang akan mengurus perizinan berusaha di Kabupaten Gianyar. Salah satu langkah yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar guna mencapai keberhasilan sasaran yaitu melakukan sosialisasi secara langsung maupun

melalui media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa DPMPTSP Kabupaten Gianyar telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk memperkenalkan layanan perizinan berbasis *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) kepada pelaku usaha. Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan adalah melalui bimbingan teknis yang diadakan dengan mengundang 60 perwakilan pelaku usaha setiap 3 bulan. Namun, tidak semua perwakilan dapat hadir dalam acara tersebut. Selain itu, DPMPTSP Kabupaten Gianyar juga melakukan promosi melalui media sosial sebagai upaya untuk mencapai lebih banyak pelaku usaha, namun promosi melalui media sosial hanya dilakukan sekali saja pada saat launching program. Meskipun DPMPTSP Kabupaten Gianyar telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk memperkenalkan program OSS-RBA kepada pelaku usaha, kesadaran masyarakat terkait izin usaha masih rendah. Sosialisasi yang dilakukan belum mencapai seluruh lapisan masyarakat, dan partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan. Tingkat kesadaran yang rendah tersebut menunjukkan perlunya langkah-langkah tambahan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terkait izin usaha.

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah masyarakat cenderung lebih memilih menggunakan jasa orang lain, seperti calo untuk mengurus perizinan mereka daripada melakukannya secara mandiri. Kemunculan jasa calo karena faktor internal yaitu adanya permasalahan mentalitas masyarakat yang ingin mendapatkan hasil yang cepat dan praktis tanpa harus melalui proses perizinan yang kompleks padahal program OSS-RBA hadir sebagai wujud reformasi birokrasi untuk memangkas prosedur perizinan yang begitu kompleks. Faktor eksternal yaitu kurangnya informasi dan sosialisasi yang diperoleh oleh masyarakat sehingga jasa dapat calo beredar di kalangan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan sasaran dalam implementasi program *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) di Kabupaten Gianyar belum dapat dikatakan berhasil. Meskipun Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar telah melakukan berbagai upaya sosialisasi, seperti bimbingan teknis dan promosi melalui media sosial, namun kesadaran masyarakat terkait izin usaha masih rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sosialisasi belum mencapai seluruh lapisan masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam mengurus perizinan secara mandiri masih perlu ditingkatkan. Adanya kendala, seperti ketidakhadiran sebagian perwakilan pelaku usaha dalam acara bimbingan teknis, serta kecenderungan masyarakat untuk menggunakan jasa calo, menunjukkan adanya hambatan dalam mencapai target keberhasilan sasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Program Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (*Online Single Submission- Risk Based Approach*) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan program sudah berjalan tetapi belum bisa dikatakan efektif karena masih terdapat kekurangan dari indikator yang diterapkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada indikator keberhasilan program yang dilihat dari sub aspek proses mekanisme penggunaan OSS-RBA diketahui bahwa program OSS-RBA telah memberikan kemudahan pada penggunaannya baik sesuai dengan tujuan OSS-RBA maupun pada proses dan mekanisme penggunaan program OSS-RBA oleh pelaku usaha. Sehingga pada aspek keberhasilan program OSSRBA dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya.

2. Pada indikator keberhasilan sasaran, terdapat sub aspek sasaran dan upaya pelaksana. Upaya yang dilakukan dalam mencapai sasaran dengan sosialisasi melalui bimbingan teknis dan media sosial, namun upaya ini belum mampu mencapai seluruh lapisan masyarakat. Hal ini juga disebabkan oleh kesadaran masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha masih rendah, permasalahan mentalitas masyarakat yang ingin cepat selesai dalam mengurus izin lebih memilih menggunakan jasa calo daripada mengurus izin gratis secara mandiri. Sehingga indikator keberhasilan sasaran belum dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek keberhasilan sasaran, DPMPTSP Kabupaten Gianyar perlu meningkatkan frekuensi sosialisasi program OSS-RBA menjadi enam kali sosialisasi dalam setahun dan memanfaatkan media sosial khususnya *TikTok*, untuk promosi lebih aktif. *TikTok* sebagai *platform* populer di kalangan generasi muda dapat digunakan untuk membuat konten kreatif berupa video singkat yang memperkenalkan manfaat dan prosedur pendaftaran program OSS-RBA. Fitur-fitur kreatif *TikTok* seperti filter, efek suara dapat dioptimalkan untuk menjadikan konten lebih menarik. Penting bagi DPMPTSP Kabupaten Gianyar untuk terus memantau, memperbarui, dan berinteraksi melalui media sosial khususnya pengguna *TikTok* termasuk kolaborasi dengan kreator konten lokal guna meningkatkan visibilitas dan efektivitas promosi program OSS-RBA di kalangan masyarakat Gianyar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

Kurniawan. 2011. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung. Refika Adhitama

Mardiasmo. 2017. Perpajakan. Yogyakarta: Andi.

Yusuf, A. Muri. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia

Sumber Jurnal

Dewi, P. I. K., Wijaya, K. A. S., & Purnamaningsih, P. E. (2022). Online Single Submission Sebagai Strategi Penertiban Administrasi Perizinan Berusaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar.

Histiari, A. R., Triwahyuni, M. C., Sofia, S., & Mufti, D. (2023). Penerapan Marketing Mix pada Bisnis Banana Pizza di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 128-137.

Listiyani, N., Hayat, M. A., & Mandala, S. (2018). Penormaan Pengawasan Izin Lingkungan Dalam Pencegahan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup Dalam Eksploitasi Sumber Daya Alam. *Jurnal Media Hukum*, 25(2), 217-227

Puspitadewi, I. (2019). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 247-258.

Putrina (2023). Analisis Penerapan E-government Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (Studi Pada BAPPEDA Kabupaten Pringsewu).

Ria, Anik Nur. 2023. "Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penerima di Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya'di STAI Ma'arif Sarolangun. *El Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2),

Wijaya, K. A. S., SS, M. (2016). Penyalahgunaan Wewenang Administrasi Negara dalam Birokrasi Indonesia

Sumber Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko
Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1043/E-13/HK/2021 Tentang Pelayanan Perizinan Usaha Berbasis Risiko atau Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA)

Sumber Website

Bali Portal News. 2022. "Provinsi Bali raih provinsi Terbaik Dalam percepatan Dan Perluasan Digitalisasi Daerah wilayah Jawa-Bali, Bali Portal News". Available at: <https://baliportalnews.com/2022/12/provinsi-bali-raih-provinsi-terbaik-dalam-percepatan-dan-perluasan-digitalisasi-daerah-wilayah-jawa-bali/> (Accessed: 07 October 2023).

Databoks. 2023. "Pengguna internet di Indonesia tembus 213 Juta Orang hingga awal 2023." Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023> (Accessed: 06 October 2023).